

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Hubungan antara Pembinaan Keagamaan dengan Perilaku Hidup Keagamaan di Lingkungan Keluarga di Majelis Taklim Nurur Rahman Bekasi, maka Peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pembinaan Keagamaan (Variabel X) di Majelis Taklim Nurur Rahman Bekasi termasuk cukup baik, hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 78, median 79,25, modus 80 dan data Variabel X dengan menggunakan angket tentang Pembinaan Keagamaan.
2. Perilaku Hidup Keagamaan juga sudah cukup baik yang dibuktikan dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 78,6, median 80, modus 82. dan data Variabel Y dengan menggunakan angket tentang Perilaku Hidup Keagamaan
3. Hubungan Pembinaan Keagamaan dengan Perilaku Hidup Keagamaan berdasarkan uji koefisien korelasi memperoleh angka (0,986), angka tersebut termasuk pada interval (0.08 - 1.00) artinya antara Pembinaan Keagamaan (Variabel X) dengan Perilaku Hidup Keagamaan (Variabel Y) memperoleh hubungan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil

koefisien determinasi memperoleh angka 96,04%, jadi pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y kuat sekali, sedangkan sisanya sebesar 3,96% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **A. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tentang hubungan antara Pembinaan keagamaan di Lingkungan Keluarga di Majelis Taklim Nurur Rahman, maka Peneliti ini ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Kepada Pengelola Majelis Taklim**

Kepada Pengelola Majelis Taklim seyogyanya dapat menyeimbangkan antara 4 dimensi yang ada dalam kegiatan tersebut, yakni dimensi akidah, ibadah, ihsan dan dimensi ilmu, tidak terfokus pada salah satunya saja akan tetapi 4 dimensi tersebut harus berdampingan sehingga para jamaah memiliki bekal nilai keagamaan dalam berperilaku hidup sesuai dengan norma agama baik di lingkungan keluarganya maupun lingkungan masyarakat.

##### **2. Kepada Para Pembina**

Berdasarkan penelitian yang Peneliti lakukan, bahwa Kegiatan Pembinaan Keagamaan yang telah dilakukan oleh para pembina (Ustadzah) termasuk baik. Oleh karena itu, pembina hendaknya sesekali memberikan perhatian kepada beberapa jamaah yang kurang

memperhatikan ketika kegiatan berlangsung agar jamaah tersebut dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh pembina, sehingga berpengaruh pada wawasan juga perilaku hidupnya..

### 3. Kepada Jamaah Majelis Taklim

Bagi seluruh jamaah, diharapkan untuk selalu giat dan semangat dalam mengikuti kegiatan pengajian, dan mampu berperilaku hidup keagamaan sesuai ilmu yang telah diperoleh di majlis taklim, semoga apa yang sudah diberikan oleh Pembina (Ustadzah) yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dan pengalaman jamaah.